



IBM Pelatihan Kader Dalam Deteksi Dini Lansia Dengan Demensia Di Desa Deliksari, Gunungpati

IBM Cadre Training In Early Detection Of Elderly People With Dementia In Deliksari Village, Gunungpati

Novita Wulan Sari ¹, Margiyati Margiyati ², Seftian Hidayati ³

¹⁻³ STIKES Kesdam IV/Diponegoro, Semarang

Korespondensi penulis : novitawulansari2020@gmail.com, margiakperkesdam@gmail.com

Article History:

Received: Agustus 29, 2023;

Accepted: September 12, 2023;

Published: Oktober 31, 2023

Keywords: Elderly, Cadres, Dementia, Training

Abstract: *STIKES Kesdam IV/Diponegoro as one of the health universities has great potential in the form of human resources (HR) to play a role in the development of the target area in the health sector. The results of an interview with the Head of the Sekaran Community Health Center revealed that of the 5 sub-districts managed by the Sekaran Community Health Center, Sukorejo Sub-District is an area that has complex health problems. Health problems related to the elderly need attention that is no less important. The health of the elderly under the management of the elderly posyandu in the Sukerejo Deliksari sub-district area has been going well. It's just that this area related to handling the cognitive health problems of the elderly still needs more attention. One of the cognitive function disorders in the elderly is dementia. There is no health care related to dementia in this area, this is because elderly posyandu cadres consider the problem of dementia or senile dementia to be natural and normal for the elderly. So promotive and preventive efforts are needed by holding community service related to cadre training in early detection of elderly people with dementia health problems.*

Abstrak

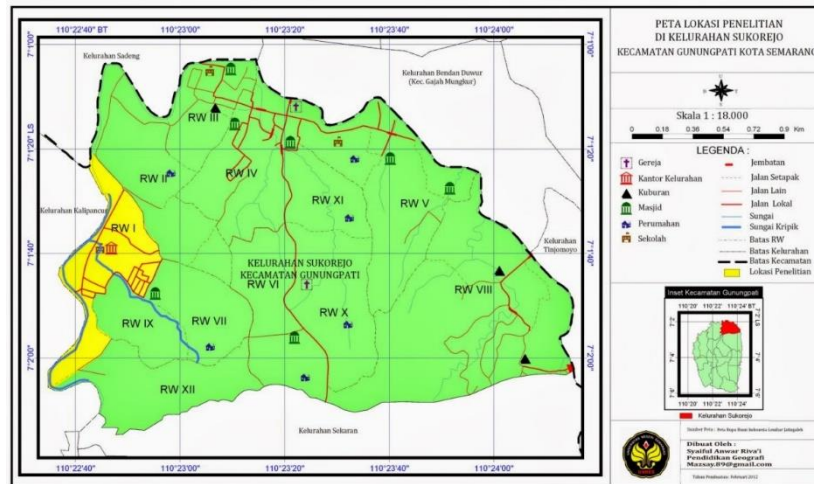
STIKES Kesdam IV/Diponegoro sebagai salah satu perguruan tinggi kesehatan mempunyai potensi besar dalam bentuk sumber daya manusia (SDM) untuk ikut berperan dalam pembangunan wilayah binaan bidang kesehatan. Hasil wawancara dengan Kepala Puskesmas Sekaran menyampaikan bahwa dari 5 Kelurahan yang dibina oleh Puskesmas Sekaran, Kelurahan Sukorejo termasuk wilayah yang memiliki masalah kesehatan yang kompleks. Masalah kesehatan terkait lansia perlu mendapatkan perhatian yang tidak kalah penting juga. Kesehatan lansia yang di bawah pengelolaan posyandu lansia di daerah Kelurahan Sukorejo Deliksari telah berjalan dengan baik. Hanya saja wilayah tersebut terkait penanganan masalah kesehatan kognitif lansia masih perlu mendapatkan perhatian yang lebih. Salah satu gangguan fungsi kognitif pada lansia adalah demensia. Penanganan kesehatan terkait demensia di wilayah tersebut tidak ada, hal ini dikarenakan kader posyandu lansia menganggap masalah demensia atau pikun merupakan yang wajar dan normal bagi lansia. Maka diperlukan upaya promotif dan pencegahan dengan diadakannya pengabdian masyarakat terkait pelatihan kader dalam deteksi dini lansia dengan masalah kesehatan demensia.

Kata Kunci : Lansia, Kader, Demensia, Pelatihan

Analisis Situasi

STIKES Kesdam IV/Diponegoro sebagai salah satu perguruan tinggi kesehatan mempunyai potensi besar dalam bentuk sumber daya manusia (SDM) untuk ikut berperan dalam pembangunan wilayah binaan bidang kesehatan. Salah satu peran yang dilakukan oleh STIKES Kesdam IV/Diponegoro adalah memfasilitasi program-program penelitian, pengabdian kepada masyarakat yang dapat memberikan manfaat langsung kepada masyarakat yang diharapkan mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Program ini dimaksudkan untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh masyarakat yang bersifat komprehensif, multi sektoral, yang mampu menuntun masyarakat wilayah binaan kearah kehidupan yang lebih sehat dan sejahtera, dan mempermudah akses warga terhadap informasi dan ilmu pengetahuan tentang kesehatan.

Data dari Dinas Kesehatan Kota Semarang tahun 2021 terdata Luas Wilayah Gunungpati yaitu 58, 72 km², yang terbagi dalam 16 kelurahan dengan jumlah penduduk menurut Kelompok Umur di Kecamatan Gunungpati, pada tahun 2020 kelompok umur 0-4 sebanyak 23.122, kelompok umur 16-64 sebanyak 69.247, dan 65+ sebanyak 5654, dengan total penduduk 98.023 jiwa. Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Gunungpati, 2020 terdapat 1 rumah sakit, 5 balai pengobatan dari 16 kelurahan. Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Kelurahan di Kecamatan Gunungpati, 2018 dan 2019, terdapat 1 kasus. Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Tahun 2021 jumlah balita di gunung pati tahun 2021 sejumlah 2701 dan 69 diantaranya terdeteksi mengalami stunting. Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Gunungpati, 2019 terlapor 5 kejadian tanah longsor di dua kelurahan, 1 angin puyah/puting beliung 1 kejadian di satu kelurahan, 3 kejadian kebakaran hutan, sebagian besar wilayah belum memiliki system peringatan dini bencana serta perlengkapan keselamatan. Salah satu kelurahan yang memiliki masalah kesehatan yang kompleks di Wilayah Gunungpati adalah Kelurahan Sukorejo.



Kelurahan Sukorejo Kecamatan Gunungpati memiliki Luas Wilayah \pm 153.425 Ha, yang mayoritas wilayahnya masih berupa sawah dan sisanya untuk pekarangan dan fasilitas umum. Batas sebelah Barat adalah Kecamatan Kalipancur, sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Bendan Duwur, sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Tinjomoyo dan sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Sekaran. Jumlah Penduduk sampai dengan bulan Januari 2021 : 15.628 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki 7.935 jiwa, perempuan 7.872 jiwa. Kelurahan ini memiliki 12 RW dan 87 RT. Kelurahan Sukorejo selain memiliki kelembagaan seperti PKK, BKM, juga memiliki kelembagaan fungsional lain yang dibentuk dibawah naungan pemerintah kelurahan langsung, yang juga berperan dalam memajukan kualitas masyarakat Sukorejo, yaitu Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) (1).

Hasil wawancara dengan kader posyandu lansia menyatakan bahwa penanganan kesehatan bagi lansia sudah terlaksana dengan baik. Walau hanya saja untuk kader posyandu lansia masih merangkap tugas menjadi kader posyandu balita juga. Terkait penangan kesehatan yang telah diberikan oleh kader ke lansia adalah pengecekan tekanan darah, pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkar perut dan lingkar lengan. Kegiatan lain juga seperti pengecekan gula darah maupun asam urat yang bekerjasama dengan puskesmas Sekaran. Penanganan terkait masalah kognitif lansia, selama ini tidak pernah dilakukan sama sekali. Hal ini diungkapkan oleh kader, bahwasanya bagi kader, masalah pikun atau lupa bagi lansia adalah hal yang wajar dan normal. Mereka beranggapan bahwa semua lansia pasti akan mengalami lupa ataupun pikun. Akan tetapi, kader belum memahami efek lanjut dari lupa atau pikun yang berkepanjangan.

Permasalahan Mitra

Lansia di wilayah Deliksari selama ini belum pernah melakukan penanganan masalah demensia. Kegiatan Prolanis di wilayah tersebut belum pernah mengarah ke penanganan demensia lansia. Tingkat pengetahuan kader masih kurang terkait penanganan masalah demensia pada lansia.

Solusi yang Ditawarkan

1. Studi Pendahuluan

Tim Pengabdian Masyarakat STIKES Kesdam IV/Diponegoro melaksanakan pengkajian awal melalui survey awal dengan menggali data kesehatan ke Puskesmas Sekaran.

2. Musyawarah Wilayah

Tim Pengabdian Masyarakat STIKES Kesdam IV/Diponegoro melaksanakan musyawarah wilayah dengan mengundang kader kesehatan setempat, forum kesehatan setempat, dan tokoh masyarakat di Kelurahan Sukorejo untuk merumuskan masalah kesehatan yang ditemukan, dirasakan, serta menyusun rencana tindakan untuk menyelesaikan masalah kesehatan di Kelurahan Sukorejo.

3. Screening Kesehatan

Tim Pengabdian Masyarakat STIKES Kesdam IV/Diponegoro melaksanakan screening kesehatan sesuai masalah kesehatan prioritas seperti melakukan cek kesehatan, mengukur tingkat pengetahuan kader terkait demensia.

4. Penyuluhan Kesehatan

Tim Pengabdian Masyarakat STIKES Kesdam IV/Diponegoro melaksanakan Penyuluhan Kesehatan kepada kader dan masyarakat setempat terkait masalah demensia

5. Pelatihan Kader

Tim Pengabdian Masyarakat STIKES Kesdam IV/Diponegoro melaksanakan Pelatihan kepada kader sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat untuk mendukung program kesehatan yang dilaksanakan.

Target Luaran

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian (sudah terbit, sudah diunggah, sudah tercapai, terdaftar)	Keterangan (Nama Jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
1	Artikel ilmiah yang terpublikasi di jurnal nasional	Accepted/published	Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sishana https://jurnal.stikeskesdam4dip.ac.id/index.php/PKMSISTHANA
1	Artikel Media Massa Cetak/Elektronik Local	terbit	Media Website https://p3m.stikeskesdam4dip.ac.id/

Kelayakan Perguruan Tinggi

Institusi STIKES Kesdam IV/Diponegoro melalui pusat penelitian dan pengabdian masyarakat berperan dalam mengkoordinasikan tim pengisi kegiatan yang memenuhi kualifikasi yaitu memiliki pengetahuan tentang penerapan asuhan keperawatan dalam lingkup kelompok khusus seperti masyarakat dalam suatu wilayah yang dibutuhkan selama kegiatan. Tim pengisi kegiatan bekerja sama dengan pihak – pihak terkait dalam pelaksanaan kegiatan. Tim pengabdian masyarakat terdiri dari dosen keperawatan dan dosen fisioterapi beserta mahasiswa STIKES Kesdam IV/Diponegoro. Dosen yang terlibat berjumlah dua orang yang sudah memiliki pengetahuan dan ketrampilan dasar yang dibutuhkan dalam kegiatan ini. Staf pengajar ini mampu beberapa mata kuliah yang terkait dalam tema/ materi terkait. Untuk mahasiswa sendiri akan berperan sebagai fasilitator dalam membantu penyelenggaraan kegiatan pelatihan. Mahasiswa yang terlibat adalah mahasiswa yang juga sudah memiliki pengetahuan dan ketrampilan dasar dalam pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan akan dilaksanakan pada rentang bulan Juni-Agustus 2023 dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	1	2	3	4	5	6
1	Penyusunan Proposal	√	√				
2	Kunjungan Lapangan		√				
3	Studi Pendahuluan		√				
4	Musyawaharah Wilayah			√			
5	Edukasi Kesehatan, Scrinning				√		
6	Pelatihan Kader				√		
7	Pelaporan				√		
8	Publikasi Jurnal Nasional					√	√
9	Publikasi Media Elektronik					√	√

Pelaksanaan Kegiatan

1. Pelatihan kader dalam menangani lansia demensia
2. Kegiatan : 20 Maret – 19 Mei 2023

LAPORAN HASIL



1. Kegiatan pemberian materi terkait fungsi kognitif dan demensia pada kader posyandu lansia di wilayah Deliksari Semarang. Pembicara Ns. Novita Wulan Sari, M.Kep memberikan penyuluhan materi kepada kader, antusias para kader sangat aktif bertanya, dikarenakan materi ini merupakan materi baru dan belum pernah diberikan kepada lansia selama pelaksanaan posyandu lansia di wilayah tersebut.



2. Pemateri dan rekan yaitu Ns. Margiyati, M.Kep. membantu dalam memberikan kuesioner awal terkait demensia kepada kader. Hal ini dimaksudkan sejauh mana para kader mengetahui terkait demensia pada lansia di wilayahnya.



3. Para Kader di wilayah Deliksari beberapa telah mengetahui terkait pikun pada lansia, akan tetapi hal ini hanya sekedar pikun yang normal karena usia. Faktor lain yang menyebabkan demensia, para kader belum mengetahui lebih lanjut.



4. Para kader diberikan juga pelatihan terkait bagaimana cara mendeteksi demensia pada lansia dengan kuesioner instrument MMSE (*Mini Mental State Examination*).





5. Seluruh rangkaian acara pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir. Para kader juga sudah memahami bagaimana cara mendeteksi lansia dengan demensia.

PENUTUP

1. Simpulan

Para kader wilayah Deliksari aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat. Para kader mampu menggunakan kuesioner MMSE (*Mini Mental State examination*) dalam mendeteksi lansia dengan demensia.

2. Saran

a. Bagi Kader

Diharapkan para kader lansia mampu memberikan pendidikan kesehatan terkait demensia dan mendeteksi lansia dengan MMSE rutin dalam kegiatan posyandu lansia setiap bulannya.

b. Bagi Lansia

Diharapkan lansia di wilayah Deliksari meningkat fungsi kognitifnya dan berkurang dalam tingkat demensianya.

c. Bagi Tim Pengabmas Selanjutnya

Diharapkan bagi tim pengabmas selanjutnya, mampu memberikan terapi kepada lansia dalam meningkatkan fungsi kognitifnya seperti pemberian senam otak maupun terapi lain dan bisa dirutinkan pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mustika. Buku Pedoman Model Asuhan Keperawatan Lansia *Bali Elderly Care (BEC)*. *Journal of Chemical Information and Modelling*; 2019. 53(9).
2. Bustan. Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta; 2015.
3. Yaffe. *Epidemiology and Risk factors The Behavioral Neurology of dementia*. *Cambridge Medicine*; 2014.
4. BPS. Profil Lansia Kota Semarang. Kota Semarang: Badan Pusat Statistik Kota Semarang; 2018.
5. Dkk AP. Statistik Penduduk Lanjut Usia 2022. Jakarta: BPS Kota Semarang; 2022. 57 p.
6. G R. Profil Lansia Kota Semarang 2021. Semarang: BPS Kota Semarang; 2021. p. 3.
7. Prasetyo KY. Peran Posyandu Lansia dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lansia di Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati. *Edu Geogr [Internet]*. 2019; Available from: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edugo>
8. AD K. Depression and Dementia. *J Neurol Sci*. 2019;
9. Nugroho. Keperawatan Gerontik & Geriatrik. 3rd ed. Jakarta: Balai Penerbit EGC; 2008.
10. WHO. Asthma Fact Sheets. 2016.
11. Martina SE. Pelatihan Bagi *Caregiver* Tentang Perawatan Orang Demensia di Medan, Sumatera Utara. *J Community Serv Engag [Internet]*. 2020;2. Available from: www.e-journal.unair.ac.id/index.php/DC